

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Praktek kerja lapang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang di peroleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri, yaitu kampus. Karena keahlian yang tidak diajarkan di kampus bisa di dapat di dunia usaha, sehingga adanya Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi perguruan tinggi untuk mengembangkan suatu system yang mantap antara antara dunia pendidikan dan dunia usaha.

BPTP Jawa Timur merupakan salah satu gabungan dari berbagai unit kerja di jajaran Badan Litbang Pertanian yang berada di wilayah Jawa Timur. Terdapat 16 unit kerja diantaranya Sub Balithorti Malang, Sub Balithorti Tlekung, Sub Balittan Mojosari, Sub Balitnak Grati, dan juga kebun percobaan yang berada dibawahnya, dan Balai Informasi Pertanian Wonocolo, Surabaya, yang dibentuk berdasarkan SK Mentan No. 798/Kpts/OT.210/ 12/1994, tanggal Desember 1994, dan mulai aktif beroperasi pada tanggal 1 April 1995 dengan nama BPTP Karangploso. Dalam perjalanannya, BPTP Karangploso mengalami reorganisasi berdasarkan keluarnya

SK Mentan terbaru No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, tanggal 14 Juni 2001 yang semula BPTP Karangploso berubah menjadi BPTP Jawa Timur dengan hanya dua unit kerja yang tergabung di dalamnya, yaitu Laboratorium Diseminasi Wonocolo dan Kebun Percobaan Mojosari.

Perubahan ini membawa konsekuensi terhadap penyempurnaan tugas dan fungsi Balai secara keseluruhan Pada Praktek Kerja Lapang Industri mengambil topik tentang Uji Multilokasi (UML) Delapan Galur dan Empat VUB Padi (*Oryza sativa* L.) Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur Pada Lahan Sawah Di Tulungagung. Uji multilokasi adalah salah satu tahapan pemuliaan tanaman sebelum suatu varietas dilepas sebagai varietas unggul baru, karena hasil panen merupakan fungsi dari interaksi antara genotipe dan lingkungan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Secara umum Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk melatih mahasiswa keterampilan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari jurusan selama perkuliahan, menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di lokasi magang kerja industri diluar mata kuliah yang diajarkan oleh program studi, menyiapkan dan melatih mental mahasiswa dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Secara khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks, menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya, meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam proses giling atau slep padi, meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menghitung rendemen dan mampu meningkatkan keterampilan mahasiswa serta mengelola analisa usaha tani budidaya padi.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur (BPTP Jatim), yang beralamat di Jl. Raya Karangploso No.Km.04, Turi Rejo, Kepuharjo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur 65152 dimulai pada tanggal 01 September 2021 s/d 03 Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melihat dan pengenalan lokasi di lahan dan kantor BPTP Jawa Timur.

#### 1.4.2 Kerja Lapang

Metode ini dilakukan sendiri secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang akan dibutuhkan pada saat persiapan media tanam, persiapan benih, pengendalian OPT budidaya padi karakterisasi, kacang tanah dan kedelai, penyemaian kopi dan menyelep gabah. Saat melaksanakan atau kerja lapang berlangsung diawasi oleh pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang

(PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Pengambilan data dan analisis

#### 1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan ini memotret gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapang. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diperbolehkan untuk mengambil gambar, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

#### 1.4.5 Pengambilan data dan analisis

Pengambilan data pada tanaman dilakukan dengan mengamati tiap variabel pengamatan yang sudah diarahkan oleh pembimbing peneliti sesuai petunjuk teknis yang sudah diberikan.

#### 1.4.6 Studi pustaka

Metode studi pustakan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website Perusahaan, jurnal, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.

#### 1.4.7 Wawancara

Penggunaan metode wawancara digunakan dengan cara menggali informasi yang diperlukan oleh mahasiswa untuk lebih memahami serta memahami mengenai kegiatan yang dilakukan di lokasi PKL. Kegiatan wawancara dilakukan kepada pembimbing lapang serta masyarakat sekitar yang berada di lingkungan lokasi PKL yang memiliki kredibilitas dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Kegiatan wawancara dilakukan oleh praktikan untuk mengetahui teknik budidaya umum yang biasanya digunakan oleh petani pada umumnya yang berada disekitar lingkungan lokasi PKL.